

PERAN SEKTOR PERIKANAN DALAM PEREKONOMIAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS *INPUT-OUTPUT*

Oleh: Dody Yuli Putra, S.Pi

RINGKASAN

Sebagai negara kepulauan terluas di dunia, dimana sekitar 70% wilayahnya terdiri dari perairan, Indonesia memiliki potensi pada sektor perikanan yang sangat besar, baik ditinjau dari kuantitas maupun diversivitas. Potensi tersebut merupakan potensi ekonomi yang diperkirakan mencapai US\$ 82 miliar pertahun. Dengan potensi yang ada tersebut seharusnya meletakkan sektor perikanan menjadi salah satu sektor riil yang potensial di Indonesia. Keadaan ini menyebabkan perlunya pengelolaan yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam perekonomian Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang merupakan penjabaran dari model *input-output*, dengan melihat bagaimana peran sektor perikanan dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan menganalisis 1) peran sektor perikanan dan keterkaitan ke depan dan ke belakang (*forward and backward linkage*) dalam perekonomian Indonesia, 2) angka pengganda output, angka pengganda pendapatan rumah tangga dan angka pengganda lapangan pekerjaan pada sektor perikanan dan, 3) dampak permintaan akhir terhadap pembentukan output total dan kebutuhan tenaga kerja serta dampak penambahan investasi pada sektor perikanan terhadap kebutuhan tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sektor perikanan dalam perekonomian Indonesia masih sangat kecil. Hal tersebut dapat terlihat, antara lain dengan kontribusi dalam pembentukan output perekonomian nasional yang hanya mencapai 1,75% dan angka keterkaitan total yang relatif kecil yaitu sebesar 2,62876. Angka keterkaitan yang kecil ini menunjukkan bahwa kecilnya *multiplier effect* yang ditimbulkan dari perkembangan sektor perikanan terhadap perekonomian, dimana setiap kenaikan satu satuan unit output sektor perikanan hanya akan berdampak pada peningkatan output total perekonomian sebesar 2,62876 rupiah. Dilihat dari struktur permintaan, 60,3% dari total permintaan pada

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelagic state*) terluas di dunia dengan jumlah pulau sebanyak 17.504 buah dan panjang garis pantai mencapai 104.000 km (Bakosurtanal, 2006). Total luas laut Indonesia sekitar 3,544 juta km² (Kelautan dan Perikanan Dalam Angka 2010) atau sekitar 70% dari wilayah Indonesia. Keadaan tersebut seharusnya meletakkan sektor perikanan menjadi salah satu sektor riil yang potensial di Indonesia.

Potensi ekonomi sumber daya pada sektor perikanan diperkirakan mencapai US\$ 82 miliar per tahun. Potensi tersebut meliputi: potensi perikanan tangkap sebesar US\$ 15,1 miliar per tahun, potensi budidaya laut sebesar US\$ 46,7 miliar per tahun, potensi peraian umum sebesar US\$ 1,1 miliar per tahun, potensi budidaya tambak sebesar US\$ 10 miliar per tahun, potensi budidaya air tawar sebesar US\$ 5,2 miliar per tahun, dan potensi bioteknologi kelautan sebesar US\$ 4 miliar per tahun. Selain itu, potensi lainnya pun dapat dikelola, seperti sumber daya yang tidak terbaharukan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan Indonesia.

Berdasarkan laporan FAO *Year Book* 2009, Produksi perikanan tangkap Indonesia sampai dengan tahun 2007 berada pada peringkat ke-3 dunia dengan tingkat produksi perikanan tangkap pada periode 2003-2007 mengalami kenaikan rata-rata produksi sebesar 1,54%. Disamping itu, Indonesia juga merupakan produsen perikanan budidaya dunia. Sampai dengan tahun 2007 posisi produksi

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu cara atau tehnik mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisa data kuantitatif sehingga dapat memberikan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa. Salah satu keunggulan analisis *input-output* adalah dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang struktur perekonomian dalam suatu periode tertentu. Gambaran tersebut dapat dilihat dari struktur permintaan, struktur input dan output serta keterkaitan antar sektor dalam perekonomian.

5.1.1. Struktur Permintaan

Struktur permintaan barang dan jasa dalam analisis *input-output* terdiri dari permintaan antara yaitu pemerintahan terhadap barang dan jasa yang digunakan sebagai bahan baku untuk berproduksi, serta permintaan akhir yang merupakan permintaan yang langsung habis digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Komponen permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga (301), pengeluaran konsumsi pemerintah (302), pembentukan modal tetap (303), perubahan stock (304) dan ekspor (305).

Berdasarkan tabel *Input-output* Indonesia Updating 2008 berdasarkan Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen yang diagrerasi klasifikasi sektor menjadi 19 sektor, total permintaan mencapai 10.530 trilyun rupiah, yang terdiri dari 4.382 trilyun rupiah atau 41,6% merupakan permintaan antara dan 6.148

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Tabel *Input-output* Indonesia Updating 2008 terhadap peran sektor perikanan dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran sektor perikanan dalam perekonomian Indonesia masih sangat kecil. Hal tersebut dapat terlihat, antara lain dengan kontribusi dalam pembentukan output perekonomian nasional yang hanya mencapai 1,75 % dan angka keterkaitan total yang relatif kecil yaitu sebesar 2,62876. Angka keterkaitan yang kecil ini menunjukkan bahwa kecilnya *multiplier effect* yang ditimbulkan dari perkembangan sektor perikanan terhadap perekonomian, dimana setiap kenaikan satu satuan unit output sektor perikanan hanya akan berdampak pada peningkatan output total perekonomian sebesar 2,62876 rupiah. Dilihat dari struktur permintaan, 60,3% dari total permintaan pada sektor perikanan merupakan permintaan akhir. Sedangkan dari permintaan antara, 57,64% output sektor perikanan digunakan oleh sektor industri makanan, minuman dan tembakau. Struktur input pada sektor perikanan, 76,55% input merupakan input primer. Sedangkan input antara, kontribusi terbesar pada sektor perikanan berasal dari sektor perikanan itu sendiri yang mencapai 43,34%.
2. Berdasarkan analisis angka pengganda output, pengganda pendapatan rumah tangga dan pengganda lapangan pekerjaan, sektor perikanan relatif

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Firman. 2009. Peranan Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Kabupaten Padang Pariaman, Kajian Model Input output. Tesis Pascasarjana Universitas Andalas. Tidak dipublikasikan
- Anonim. 2010. Asistensi Fasilitas Pemberdayaan Tenaga Kerja Pengolahan dan Pemasaran di Provinsi Kalimantan Timur. Makalah Direktorat Usaha dan Investasi Ditjen P2HP.
- Arief, Sritua. 1996. Teori Ekonomi Mikro dan Makro Lanjutan. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Arsyad, Lincolin. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE Yogyakarta
- Arthajaya, I., Made W. 2008. Strategi Peningkatan Kualitas Ketenagakerjaan Pengolahan dan Pemasaran. Buletin craby & starky. Edisi Mei 2008
- Badan Pusat Statistik. 2010. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2009. BPS. Jakarta-Indonesia
- _____. 2009. Statistik Indonesia tahun 2009. BPS. Jakarta-Indonesia
- _____. 2009. Tabel Input-Output Indonesia Updating 2008. BPS. Jakarta-Indonesia.
- _____. 2005. Tabel Input-Output Indonesia Tahun 2005. Jilid II. BPS. Jakarta-Indonesia
- _____. 2004. Tabel Input-Output Indonesia Updating 2003. BPS. Jakarta-Indonesia.
- Bhakti, Adi. 2005. Perencanaan Perluasan Kesempatan Kerja Di Sumatera Barat : Pendekatan Model Input-output. Tesisi Pascasarjana Universitas Andalas. Tidak dipublikasikan.
- Dahuri, R. 2001. Sektor Perikanan dan Kelautan Sebagai Pilar Kemandirian Ekonomi Nasional. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta
- _____. 2002. Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Berbasis Kelautan. Orasi Ilmiah: Guru Besar Tetap Bidang Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor
- Daryanto, Arief. 2007. Dari Klaster Menuju Peningkatan Daya Saing Industri Perikanan. Buletin Craby & Starky, Edisi Januari 2007.
- Ditjen P2HP. 2011. P2HP Dalam Angka 2010. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Elfindri dan Bachtiar, N. 2004. Ekonomi Ketenagakerjaan. Penerbit Universitas Andalas